

MANAJEMEN *CITIZEN JOURNALISM* DI PR FM 107,5 NEWS CHANNEL

Inggar Prayoga

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Komputer Indonesia

Email : inggarprayoga@gmail.com

Abstract

Citizen Journalism Management in PR News Channel 107.5 FM. This study aims to find out how the PR News Channel 107.5 FM as a radio news which has the concept of Citizen Journalism through mechanisms and quality. This research uses descriptive qualitative method. The research data obtained through interviews, observation and document review. Based on the survey results revealed that the PR News Channel 107.5 FM in managing information with the concept of Citizen Journalism makes a very easy mechanism using simple media such as SMS, Facebook, Twitter, and Yahoo Messenger. To maintain the quality of the message listeners, PR FM 107.5 News Channel has a filtration by placing 3 editor to filter all incoming information.

Keywords : Management, Citizen Journalism, Radio, PR FM

Abstrak

Manajemen *Citizen Journalism* di PR FM 107,5 News Channel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PR FM 107,5 News Channel sebagai radio berita yang mempunyai konsep *Citizen Journalism* melalui mekanisme dan kualitasnya. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Data penelitian didapatkan melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PR FM 107,5 News Channel dalam mengelola informasi dengan konsep *Citizen Journalism* membuat mekanisme yang sangat mudah dengan menggunakan media sederhana seperti SMS, Facebook, Twitter, dan Yahoo Messenger. Untuk menjaga kualitas berita yang disampaikan para pendengarnya, PR FM 107,5 News Channel mempunyai filterisasi dengan menempatkan 3 orang editor untuk menyaring semua informasi yang masuk.

Kata kunci : Manajemen, *Citizen Journalism*, Radio, PR FM

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Layaknya perusahaan pada umumnya, untuk mencapai tujuannya maka diperlukan pengelolaan yang baik selain dari kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Manajemen merupakan factor yang cukup penting. T. Hani Handoko dalam Morissan menyebutkan bahwa ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan :

- 1) **Untuk mencapai tujuan.** Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) **Untuk menjaga keseimbangan.** Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan

yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

- 3) **Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.** Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda; salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perlunya manajemen dalam sebuah organisasi. Patterson dan Plowman dalam Tommy Supratpo mendefinisikan manajemen sebagai suatu teknik, maksud dan tujuan dari sekelompok manusia tertentu yang ditetapkan, dijelaskan dan dijalankan. Sedangkan menurut Lawrence A. Appley, "*Management is the art getting things done through the effort of other people.* (Manajemen adalah seni pencapaian

tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain).

Frans Sadikin mengatakan manajemen adalah proses untuk menciptakan, memelihara dan mengoperasikan organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif, maka proses penentuan asas-asas pokok perusahaan yang menjadi batasan, pedoman, dan penggerak bagi setiap manusia dalam perusahaan, sudah termasuk dalam pengertian manajemen. Dr. Dede Mulkan mengatakan bahwa manajemen merupakan Teknik dan seni dalam mengelola elemen dan faktor produksi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi/individu¹.

Aplikasi manajemen inipun tidak hanya diterapkan pada suatu perusahaan atau organisasi saja, tetapi juga diterapkan dalam Media Massa yang membutuhkan pengelolaan untuk tercapainya tujuan dari media massa tersebut. Media massa merupakan media yang digunakan dalam komunikasi massa. Menurut Asep Syamsul M Romli dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Terapan" disebutkan bahwa media massa (*mass media*) merupakan singkatan dari Media Komunikasi Massa merupakan *channel of mass communication*, yaitu saluran, alat, atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa.

Kemampuan dari media massa yang begitu besar sehingga mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas, berdasarkan hal tersebut maka media massa harus dikelola dengan baik supaya informasi yang disampaikan masyarakat dapat diterima dengan baik dengan efek yang diharapkan. Banyaknya hal yang harus dikelola dan elemen-elemen yang harus menjadi perhatian organisasi media massa mengindikasikan pentingnya manajemen media massa untuk dilakukan.

Radio merupakan salah satu media massa elektronik dengan format penyiaran. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang

elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Radio dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk audio (suara) yang dikemas sedemikian rupa sehingga penyampaian informasi tersebut dapat sampai ke telinga masyarakat dengan baik.

Perkembangan radio juga sangat pesat, tidak hanya dari jumlah akan tetapi juga keragaman radio yang ada berdasarkan segmentasi dan karakteristik radio masing-masing. Mulai dari yang berkarakteristik anak muda, budaya populer, aliran music, informasi dan lain sebagainya. Seperti halnya radio PR Fm 107,5 *News Channel* yang memfokuskan dirinya pada radio yang memberikan informasi atau berita kepada masyarakat dan juga memasukan unsur *Citizen Journalism* didalamnya

Citizen Journalism atau jurnalisme warga. Seperti yang dikutip dari sebuah buku "Langkah Otomatis jadi *Citizen Journalism*" bahwa: "Istilah *Citizen Journalism* saat ini telah menjadi salah satu yang paling seksi dalam dunia jurnalistik, *Citizen Journalism* merupakan fenomena bagi siapapun yang mengamati perkembangan media, mereka yang berada dalam lingkup seperti akademisi, para praktisi, kru dan pemilik media maupun mereka yang berada di luar media seperti para pengamat media dan pemirsa." (Suwandi 2010:28)

Istilah *Citizen Journalism* ini merujuk pada peran serta masyarakat yang tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga sebagai pemberi informasi. Bukannya menggantikan wartawan, peran *Citizen Journalism* ini memberikan ruang kepada public untuk melaporkan peristiwa atau informasi yang bisa bermanfaat kepada masyarakat dengan bantuan radio sebagai media penyiarannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada paparan pendahuluan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "*Bagaimana Manajemen*

¹ Dede Mulkan. "Slide Bahan Ajar Manajemen Media Massa". Pasca Sarjana FIKOM Unpad. 2013

Citizen Journalism di PR FM 107,5 News Channel?”

1.3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana Mekanisme *Citizen Journalism* pada PR FM 107,5 News Channel?
- 2) Bagaimana Kualitas *Citizen Journalism* pada PR FM 107,5 News Channel?

2. Kajian Pustaka

2.1. Komunikasai Massa

Elvinaro bersama Lukiatu dalam bukunya *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, memberikan pengertian bahwa komunikasi massa adalah: “Pengertian komunikasi massa, pada satu sisi adalah proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada sisi lain diartikan sebagai bentuk komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak maupun elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Elvinaro, 2005:31)”

Joseph A. Devito dalam Effendy (1986; 26) merumuskan definisi komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta tentang media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item, yakni : *pertama*, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang menonton televisi tetapi ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. *Kedua*, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan/atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, siaran, surat kabar, majalah dan film” (Effendy dalam Elvinaro : 2007;6)

2.2. Media Massa

Menurut Asep Syamsul M Romli dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik

Terapan” disebutkan bahwa media massa (*mass media*) merupakan singkatan dari Media Komunikasi Massa merupakan *channel of mass communication*, yaitu saluran, alat, atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa.

2.3. Manajemen

Wayne Mondy 1983 dalam Morissan, mengemukakan definisi manajemen yang lebih menekankan pada factor manusia dan materi sebagai berikut : *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi). (Morissan ;2011; 136)

2.4. Radio

Radio adalah sebuah media yang digunakan untuk memberikan hiburan kepada pendengarnya melalui lagu dan informasi yang disampaikan sesuai dengan segmentasi Radio siaran itu sendiri. Didalam buku *Radio Siaran teori & praktek* menuliskan: “faktor ke-3 yang menyebabkan Radio siaran memiliki kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-kata dan efek suara . (Effendy, 1991:77)

Onong U. Effendy menyatakan mengenai dunia Radio siaran memiliki kekuatan untuk mempengaruhi massa atau khalayak, yaitu: Radio siaran diberi julukan *The Fifth Estate* disebabkan daya kekuatannya dalam mempengaruhi massa khalayak . (Effendy, 1991:74)

2.5. Berita

Sumadiria dalam bukunya yang berjudul “*Jurnalistik Indonesia*” menyatakan bahwa berita adalah : Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat

kabar, radio, televisi, atau media on line internet. (Sumadiri, 2005:65)

2.6. Citizen Journalism

Citizen Journalism adalah bentuk spesifik dari *Citizen Media* dengan *content* yang berasal dari publik. Di Indonesia, istilah yang dimunculkan untuk *Citizen Journalism* adalah partisipatoris atau Journalisme warga. (Suwandi, 2010:29-30)

Menurut Pandan Yudhapramesti dalam buku “Mengamati Fenomena *Citizen Journalism*” menjelaskan *Citizen journalism* yang juga dikenal dengan beragam nama lain seperti *participatory journalism* atau *grassroot journalism* adalah jurnalisme orang biasa. Seseorang, tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian, dapat merencanakan, menggali, mengolah, dan mempresentasikan informasi, berupa tulisan, gambar, foto, tuturan (laporan lisan), video, dan lain-lain dalam *Citizen journalism*. (Yudhapramesti, 2007:35)

2.7. PR FM 107,5 News Channel

Saat kepemimpinan Wan Abas, pada tanggal 1 Januari 2009 nama Radio Mustika FM berubah menjadi Radio PR FM dengan tagline “*Inspiring News ,,n Music*”.

Dalam perkembangannya, di tanggal 1 Oktober 2009, PR FM menarik Indra Bigwanto sebagai Asisten Direktur Bidang SDM dan Program juga Bhakti Alamsyah sebagai Asisten Direktur Marketing dan Promosi. Selain itu, di Bulan Oktober 2009, PR FM merubah taglinenya dari “*Inspiring News ,,n Music*” menjadi “*News Channel*” dengan konsep *Citizen Journalism*. Dalam titik ini PR FM menuai kesuksesan dalam segi partisipasi aktif pendengarnya, terlihat dari jumlah pendengar yang naik secara signifikan. Berdasarkan data sms terakhir yang penulis peroleh di bulan maret 2010, jumlah SMS yang masuk perharinya mencapai lebih dari 1000 sms baik itu berisi berita dan komentar.

Dalam rangka persuasif PR FM dengan pendengarnya yang juga sebagai pelapor utama berita, hal lain yang dilakukan PRFM untuk mempermudah akses dalam berbagai

hal, yakni dengan berpindahnya studio yang semula di kawasan Kopo Plaza Blok A No.12 A, menjadi di jalan Braga No.5 Bandung yang merupakan kawasan jantung kota Bandung.

Sebagai Radio Berita berkonsep *citizen journalism*, PR FM mempunyai program-program acara yang terbagi dalam program mingguan dan program harian. Namun sebagian besar program dikemas untuk memberikan ruang bagi pendengar PR FM menyampaikan berita maupun opini. Berikut program mingguan dan harian di PR FM :

- 1) Berita dari Anda
- 2) Program Mingguan
 - ARAFAH (setiap kamis pukul 20.00-21.00 WIB)
 - Kiper / Kisah Persib (setiap Jumat pukul 21.00 – 24.00 WIB)
 - *Clinic Vocal* (setiap Rabu pukul 19.00-20.00 WIB)
 - *Positif Thinking* (setiap Jumat pukul 20.00 – 21.00 WIB)
 - Ngaguar Waris (Setiap Rabu pukul 18.00 – 20.00 WIB)
 - Bookmark (Setiap Selasa pukul 20.00 - 21.00 WIB)
- 3) Program Harian
 - *Comment Message*
 - *News Message*
 - *Comment Call*
 - *News Call*
 - *Expert Voice*
 - *News Subject*
 - *Celebrity On Channel*
 - *Recruitment*
 - *News Flash*
 - *Top Requested News*
 - *Sport Stuff*
 - Kabar Persib
 - *On The Spot Report*

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan desain deskriptif-kualitatif. Penelitian sosial dengan menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk

menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran-gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2011, 68)

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan atau meringkas dengan memfokuskan pada bagaimana manajemen *citizen journalism* PR FM 107,5 *News Channel* dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan telaah dokumen.

3.1. Teknik Pengumpulan Data

3.1.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007;186)

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti mewawancarai Pemimpin Redaktur PR FM yakni Aris Hermansyah dan Basit Paria selaku Redaktur Pelaksana PR FM. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dimana hasil dan data penting yang peneliti dapatkan dari wawancara tersebut sangat penting bagi penelitian ini.

3.1.2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. (Bungin, 2011;118)

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke PR FM 107,5 dengan melihat dan mengamati segala kegiatan yang ada disana terkait dengan

pengelolaan *Citizen Journalism* ditempat tersebut.

3.1.3. Telaah Dokumen

Telaah Dokumen dilakukan dengan cara menelaah buku dan bacaan lainya yang relevan dengan masalah yang diselidiki, serta litelatur yang dianggap berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti mencoba mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian dengan mencari literature dari beberapa sumber berupa buku dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.1.4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2007:248)

Data-data yang telah peneliti dapatkan, dikumpulkan kemudian dipilah-pilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Mekanisme *Citizen Journalism* pada PR FM 107,5 *News Channel*

Untuk membentuk karakteristik yang berbeda dengan radio yang lainnya dengan tujuan menarik audience sebanyak-banyaknya, jajaran direksi PR FM dibantu dengan konsultan radio kemudian mencetuskan radio berita berkonsep *Citizen Journalism*. Keputusan untuk berpindah format dari radio wanita ke radio berita merupakan suatu strategi yang coba diambil untuk mengisi kekosongan konsep radio berita di Bandung, karena selama ini belum ada radio di Bandung yang secara spesifik mengkhususkan dirinya dalam radio berita berkonsepkan *Citizen Journalism*

Konsep dasar yang dibangun PR FM 107.5 *News Channel* untuk menjadi media yang menjadikan pendengar sebagai subyek dan obyek berita atau *Citizen Journalism* adalah:

- 1) Menjadi radio yang mampu memfasilitasi pendengar untuk menyampaikan opini, ide, gagasan, dan informasinya dalam era keterbukaan informasi dan kebebasan menyampaikan aspirasi seperti saat ini.
- 2) Menjadi radio yang mampu memaksimalkan empat amunisi radio siaran seperti penyiar, musik, isi, dan *sound effect*.
- 3) Melibatkan pendengar sebagai pelapor berita utama agar tercipta keberagaman informasi dan menjadikan PR FM 107.5 *News Channel* sebagai radio yang *efisien*.

Konsep *citizen journalism* dapat dikatakan berhasil ketika pendengar terbangun dan percaya untuk melaporkan berita secara langsung melalui *live report* kepada PR FM 107.5 *News Channel*.

Mekanisme yang dibangun oleh PR FM 107,5 *News Channel* ini sendiri dalam menjalankan konsep *Citizen Journalism* sangat diuntungkan oleh kemajuan teknologi yang ada saat ini sehingga konsep ini dapat dipercaya oleh masyarakat. Pada prosesnya masyarakat dapat mengirimkan berita atau informasi ke PR FM 107,5 melalui beberapa media seperti *line* telepon, *Short Message Service* (SMS), *Twitter*, *Facebook* dan *Yahoo Messenger* (YM).

Informasi disampaikan melalui sms di 0818811075, *yahoo messenger* di *prfmradio@yahoo.com* dan *facebook* di *prfmradio@gmail.com* maka ini dikelompokkan dalam program *news message* PR FM 107.5 *News Channel*. Sedangkan jika komentar disampaikan melalui sms, *yahoo messenger* atau *facebook* dapat disampaikan di program *coment message* PR FM 107.5 *News Channel*. Empat *line* yang selalu terbuka dan dapat digunakan pendengar PR FM 107.5 *News Channel* menyampaikan komentar dan informasinya itu merupakan penerapan konsep baru radio, di era modern seperti saat ini.

Dengan beberapa media tersebut, maka arus informasi yang disampaikan dari masyarakat dengan mudah bisa diterima oleh PR FM untuk kemudian nantinya dibagikan kepada masyarakat luas. Partisipasi masyarakat yang mengirimkan informasi pun beragam mulai dari pengangguran hingga anggota DPRD pun seringkali ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi atau berkomentar dari informasi yang disampaikan.

Pada umumnya pendengar PR FM 107.5 *News Channel* radio itu di khususkan bagi orang-orang yang membutuhkan informasi di kota Bandung, banyak dari kalangan orang dewasa dan mahasiswa umumnya karna pesan-pesan yang disampaikan oleh PR FM 107.5 *News Channel* benar-benar sangat dibutuhkan dalam menciptakan kota Bandung yang lebih kondusif. Berbagai macam informasi bisa didapatkan mulai dari informasi lalu lintas dan juga peristiwa yang terjadi diseperti Bandung.

Besarnya komitmen PR FM 107,5 *News Channel* ini dalam *Citizen Journalism* membuka pintu selebar-lebarnya kepada masyarakat untuk menampaikan informasi, saran bahkan keluhan. Seolah tidak ingin adanya hambatan, PR FM dalam menjalankan konsistensinya ini bahkan memberikan peluang kepada masyarakat jika informasi tersebut penting akan tetapi terhambat masalah financial berupa pulsa contohnya, maka PR FM 107 *News Channel* bisa menelepon si pemberi informasi yang dikirim melalui SMS misalnya, sehingga diharapkan informasi atau bahkan peristiwa penting yang terjadi dapat dipantau dan dibagikan kepada seluruh pendengaran dari PR FM itu sendiri.

Dengan mekanisme yang mudah dan efisien diharapkan masyarakat mampu memberikan informasi dengan cepat dan akurat sehingga informasi-informasi tersebut dapat langsung disiarkan oleh PR FM 107, 5 *News Channel* untuk para pendengarnya.

4.2. Kualitas *Citizen Journalism* pada PR FM 107,5 *News Channel*

Kepercayaan yang diberikan masyarakat untuk memberikan informasi kepada PR FM

dengan kemudahan dan keragaman yang ditawarkannya lantas kemudian tidak menjadikan PR FM 107,5 *News Channel* ini mengabaikan kualitas informasinya.

Ketika masyarakat menyampaikan informasi baik melalui telepon, SMS, *Facebook*, *Twitter* atau *Yahoo Messenger*, informasi yang masuk tersebut kemudian disaring terlebih dahulu melalui filterisasi oleh tiga orang yang bertugas khusus untuk memilah berita mana saja yang layak untuk disiarkan. Salah satu contoh berita dari masyarakat yang tidak disiarkan adalah jika berita tersebut berupa opini yang berunsur SARA yang dikhawatirkan jika berita tersebut disiarkan maka akan menimbulkan reaksi atau kontroversi di masyarakat.

Kepercayaan para pendengar untuk terus mau melaporkan berita kepada PR FM 107,5 *News Channel* ini karena selain akses dalam penyampaian informasinya mudah, tetapi juga karena setiap laporan maupun keluhan yang disampaikan pendengar, PR FM 107,5 *News Channel* selalu berusaha untuk menyampaikannya ke pihak berwenang atau pihak yang bersangkutan untuk diminta konfirmasi atas berita tersebut dan PR FM 107,5 *News Channel* akan memberikan jawaban kepada para pendengarnya hasil dari konfirmasi tersebut.

PR FM 107,5 *News Channel* memanfaatkan masyarakat pendengar menjadi *Citizen Journalism* selain karena efisiensi karena tidak harus memiliki banyak wartawan, juga karena bertujuan untuk mendidik para pendengar untuk menjadi seorang jurnalis. PR FM 107,5 *News Channel* juga berharap dengan adanya *Citizen Journalism* ini mampu menjadikan PR FM 107,5 *News Channel* menjadi radio berita yang berpengaruh di Kota Bandung maupun Jawa Barat.

Sebagai wujud keberhasilan penerapan konsep *Citizen Journalism*, data valid yang didapatkan langsung dari pemimpin redaksi PR FM 107,5 *News Channel* ini bahwa partisipasi pendengar melalui SMS, dan Telepon, perharinya bisa mencapai 1800 hingga 2100 sms perharinya sedangkan untuk penelepon perhari hingga mencapai 50 atau 60

orang. Angka tersebut menunjukkan besarnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada FM 107,5 *News Channel* dalam memfasilitasi berita yang disampaikan para pendengarnya.

5. Kesimpulan

- 1) Mekanisme yang dibangun oleh PR FM 107,5 *News Channel* dalam mengembangkan konsep *Citizen Journalism* ini cukup mudah. Pada prosesnya masyarakat dapat mengirimkan berita atau informasi ke PR FM 107,5 melalui beberapa media seperti *line* telepon, *Short Message Service* (SMS), *Twitter*, *Facebook* dan *Yahoo Messenger* (YM).
- 2) Dalam menjaga kualitasnya, informasi yang masuk kemudian disaring terlebih dahulu melalui filterisasi oleh tiga orang yang bertugas khusus untuk memilah berita mana saja yang layak untuk disiarkan. Kepercayaan para pendengar untuk terus mau melaporkan berita kepada PR FM 107,5 *News Channel* ini karena setiap laporan maupun keluhan yang disampaikan pendengar, PR FM 107,5 *News Channel* selalu berusaha untuk menyampaikannya ke pihak berwenang atau pihak yang bersangkutan untuk diminta konfirmasi atas berita tersebut dan PR FM 107,5 *News Channel* akan memberikan jawaban kepada para pendengarnya hasil dari konfirmasi tersebut.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro., Komala Lukiati dan Karlinah, Siti. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung, Simbiosis
- Bungin, M. Burhan. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung. C.V Mandar Maju.

- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Lain :

- Wawancara. Aris Hermansyah (Pemimpin Redaktur PR FM 107,5 *News Channel*)